



PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DI SMAN 1 CILEUNGSI BOGOR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Anis Fuadah¹, Ade Imelda Frimayanti², Endang Ekowati³

1. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
2. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
3. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : anisfuadahspdi81@gmail.com¹, adeimelda270377@gmail.com²

Abstract :

Students are the generation of hope for the nation, future leaders of the country who should have moral and religious character. This dissertation is entitled The effect of self-concept on the religiosity of students at SMAN 1 Cileungsi Bogor. The main problem in the research is "Is there any influence of self-concept on the religiosity of students at SMAN 1 Cileungsi Bogor. This study aims to prove the effect of self-concept on the religiosity of students at SMAN 1 Cileungsi Bogor.

The research in this dissertation is a quantitative study with a population and a sample of 30 self-concepts on the religiosity of students at SMAN 1 Cileungsi Bogor. The data was collected through questionnaires and documentation. Instrument validity through Product Moment correlation and instrument reliability through halving technique. The data analysis technique is through prerequisite test with normality test and homogeneity test, variable description, and hypothesis test with simple linear regression test and multiple regression test.

The hypothesis in this study is that self-concept has a significant direct influence on the religiosity of students at SMAN 1 Cileungsi Bogor. Hypothesis testing using regression analysis techniques and path analysis using SPSS version 23 software with a significance level of 5 percent alpha ($\alpha = 0.05$). This study resulted in the effect of self-concept on religiosity of students at SMAN 1 Cileungsi Bogor is 0.818 so that the contribution is 18%.

Keywords: Religiosity, Self Concept

Abstrak :

Peserta didik merupakan generasi harapan bangsa, pemimpin negeri dimasa yang akan datang yang seharusnya memiliki akhlakul karimah dan religius. Disertasi ini berjudul Pengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik SMAN 1 Cileungsi Bogor. Masalah pokok dalam penelitian adalah "Adakah pengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik SMAN 1 Cileungsi Bogor.

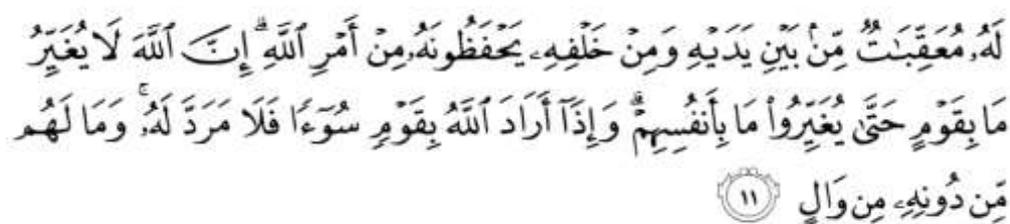
Penelitian dalam disertasi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi dan sampel sebanyak 30 konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik SMAN 1 Cileungsi Bogor Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Validitas instrumen melalui korelasi *Product Moment* dan reliabilitas instrumen melalui teknik belah dua. Adapun teknik analisis data melalui uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas, deskripsi variable, dan uji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi ganda.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah konsep diri memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap religiusitas Peserta Didik SMAN 1 Cileungsi Bogor. Pengujian hipotesis menggunakan analisis teknik analisis regresi dan analisa jalur menggunakan software SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi alpha 5 persen ($\alpha=0,05$). Penelitian ini menghasilkan Pengaruh antara konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik SMAN 1 Cileungsi Bogor adalah sebesar 0,818 sehingga besar kontribusinya adalah 18 %.

Kata Kunci: Religiusitas, Konsep Diri

PENDAHULUAN

Setiap manusia harus didorong untuk melakukan sesuatu dengan hati nurani sebagai hasil dari karakter yang diciptakan (Alfi Zahrotul Hamidah, Andi Warisno, Nur Hidayah, 2021). Konsep diri dapat mempengaruhi persepsi individu tentang lingkungan sekitar dan perilakunya, bahwa perkembangan konsep diri dan percaya diri yang positif akan berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial dan sebaliknya (Taylor E.Shelley, Leticia A. Peplau, David O. Sears, 2009). Allah swt berfirman dalam QS. Ar Ra'd ayat 11:



Artinya: ...“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”(QS. Ar Ra'd ayat:11)

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan individu lain. Dalam berinteraksi ini setiap individu akan menerima tanggapan. Tanggapan yang diberikan tersebut akan menjadi cermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri. Jadi konsep diri terbentuk karena suatu proses umpan balik dari individu lain.

Berdasarkan hasil prasurvey, penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Cileungsi Bogor, dengan jumlah 356 orang. Dari beberapa peserta didik tersebut memiliki religiusitas yang berbeda-beda. Hasil wawancara dengan beberapa Guru di SMAN 1 Cileungsi Bogor peserta didik di tersebut bahwa religiusitas yang dimiliki peserta didik masih kurang dikarenakan beberapa hal yaitu: peserta didik susah diarahkan untuk berubah menjadi pribadi muslim yang lebih baik seperti membaca Al-Qur'an setelah melaksanakan shalat maghrib, memakai kerudung ketika hendak keluar rumah, dan shalat maghrib berjama'ah di masjid.

Dalam bergaul peserta didik lebih mementingkan konsep diri, sehingga remaja lebih mengutamakan keinginan diri sendiri dari pada mengikuti keinginan orang lain, tetapi ada juga beberapa remaja yang memiliki konsep diri negatif mereka cenderung bimbang dalam mengikuti keinginan diri sendiri karena tidak memiliki rasa percaya diri sehingga lebih mengikuti keinginan orang lain dalam bertindak, jadi mereka lebih mengikuti keinginan teman-teman satu geng atau teman dekatnya dalam mengambil tindakan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat beberapa remaja

kadang mengunjungi dan berkumpul di rumah salah satu temannya pada waktu pulang sekolah, merokok, bermain gitar bersama, dan berisik bersama sampai menjelang maghrib, saling bercanda sehingga mengganggu warga sekitar. Nampak terlihat bahwa akhlak dan aqidah dikalangan remaja kurang baik, karena sudah seharusnya sepulang sekolah remaja langsung menuju rumah masing-masing. Beberapa remaja kerap mengikuti acara pengajian ibu-ibu, terlihat bahwa beberapa remaja khusyu' karena berada disamping ibunya namun, sebagian remaja yang duduk saling bersampingan terlihat mengobrol dan bermain *handphone*. Untuk itu teman sebaya sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, tetapi tidak semua teman sebaya berpengaruh negative.

Berdasarkan hasil pra survei yang diperoleh dari wawancara dengan orang tua remaja dan wawancara dengan remaja serta observasi yaitu pada tanggal 17 sampai 21 Januari 2022 di Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor diketahui bahwa religiusitas remaja tergolong kurang, dikarenakan remaja kurang memiliki religiusitas dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan pola asuh *single parent* (Ayah) relative cukup baik, konformitas teman sebaya tergolong baik, dilihat dari segi pertemanan mereka sering berkumpul dirumah salah seorang teman untuk mengerjakan PR, merencanakan sesuatu, mencari tugas bersama dan berisik bersama ada hal positif dan negatifnya, tetapi konsep diri pada remaja masih tergolong kurang, dikarenakan remaja lebih banyak mengikuti keinginan teman sebayanya dibandingkan dengan keinginan diri sendiri, mereka lebih percaya diri jika bersama teman-teman satu geng mereka dalam bertindak.

Originilitas penelitian dicantumkan untuk mengetahui perbedaan obyek penelitian yang terdahulu sehingga tidak terjadi penjiplakan karya dan lebih mudah untuk memfokuskan apa yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun beberapa hasil studi penelitian yang relevansi dengan penelitian ini antara lain:

"Kekerasan dalam pacaran pada siswa ditinjau dari konformitas teman sebaya dan efektifitas komunikasi dalam keluarga karya" Anna Dian, S.Psi, M.Si, Psikolog, Fitria Linayaningsih, S.Psi, M.Si. Psikolog, dan L. Rini Sugiyarti, S.Psi, M.Si, Psikolog. dapat diketahui secara rinci tentang persamaannya yaitu Menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat pada judul yang membahas konformitas teman sebaya dan subyek yang diteliti adalah remaja. Dan perbedaannya adalah penelilitian relevan ini meneliti remaja putri, sedangkan penelitian saya yang diteliti adalah remaja putra dan putri. Tempat penelitian pada penelitian relevan ini adalah disekolah sedangkan penelitian saya dilingkungan masyarakat. Sehingga permasalahanyapun berbeda serta tempat dan waktu penelitiannya. Jika penelitian relevan meneliti tentang kekerasan dalam pacaran pada remaja yang ditinjau dari segi konformitas teman sebaya, peneliti meneliti tentang pola asuh *single parent* (ayah) konformitas teman sebaya dan konsep diri terhadap religiusitas remaja.

Peneliti selanjutnya Journal Psikologi Tabularasa Vol 7, No 2 (2012), "Religiusitas, Kecerdasan Emosional Dan Kenakalan Remaja" Oleh Lidya Sayidatun Nisya' dan Diah Sofiah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dan emosional kecerdasan dengan kenakalan remaja. Penelitian ini sama membahas mengenai akhlak remaja islam yang dilakukan pengujian teori dengan

statistik regresi. Dan perbedaannya adalah Pada penelitian disertasi yang dilakukan oleh Nurul lebih menitik beratkan pada analisis faktor-faktor keruntuhan akhlak remaja.

Berdasarkan probematika di atas maka secara khusus penelitian bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022?”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan, kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAN 1 Cileungsi Bogor kelas X yang berjumlah 356 orang. Siti Nur Hasanah mengatakan bahwa dalam menentukan ukuran jumlah sampel bergantung pada derajat keseragaman, presisi yang dikehendaki, rencana dalam menganalisis data dan tersedianya fasilitas yang mendukung. Berdasarkan data populasi tersebut diatas, maka sample dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas X. Teknik Pengumpulan Data menggunakan angket dan dokumentasi.

Analisis dilakukan terhadap semua instrumen dengan program komputer SPSS 16 : Uji Validitas Instrumen, Uji Reliabilitas Instrumen. Teknik Analisis Data : Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Uji Normalitas Data Variabel Konsep Diri

Hasil uji normalitas Konsep Diri Peserta Didik SMAN 1 Cileungsi Bogor adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Variabel Konsep Diri
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	109.6471
	Std. Deviation	20.25421
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.393

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,393 maka distribusi data tersebut normal. Artinya variabel konsep diri Peserta Didik SMAN 1 Cileungsi Bogor berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Variabel Religiusitas

Hasil uji normalitas Religiusitas Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Religiusitas
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	117.1176
	Std. Deviation	17.83328
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.197
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.406
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,380 maka distribusi data tersebut normal. Artinya variabel Religiusitas Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor berdistribusi normal.

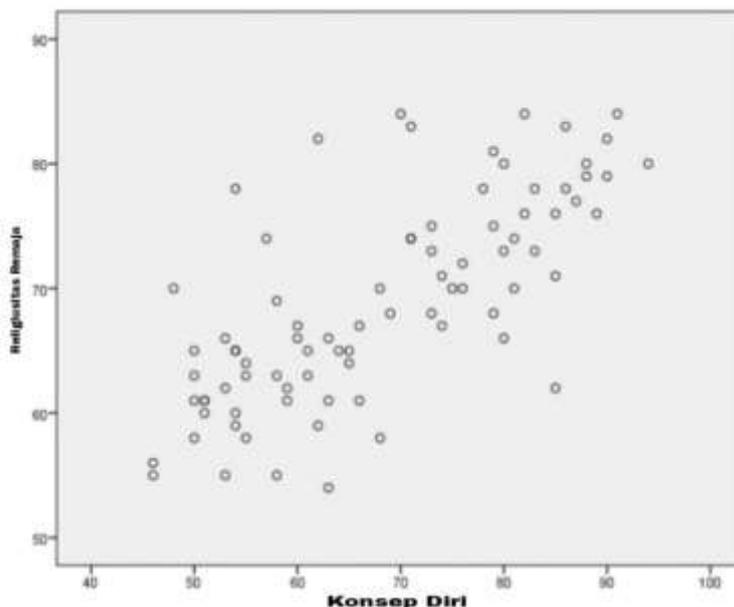
Dengan demikian dapat ditampilkan secara keseluruhan hasil perhitungan normalitas data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 3
Rekapitulasi Perhitungan Normalitas
Data Hasil Penelitian

No	Variabel	Asymp. Sig. hitung	Nilai Sig.	Kesimpulan
1	Religiusitas (Y)	0,380	0,05	Normal
2	Konsep Diri (X ₃)	0,393	0,05	Normal
Jika Asymp. Sig. hitung > 0,05 maka berdistribusi normal				
Jika Asymp. Sig. hitung < 0,05 maka berdistribusi tidak normal				

c. Uji Linearitas

- 1) Uji linearitas variabel konsep diri (X) dengan religiusitas remaja (Y) menggunakan scatter plot berbantuan SPSS 23.



Gambar 1 : Grafik *scatter plot* variabel X_3 dengan Y

Berdasarkan gambar grafik diatas, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang linear dan positif antara variabel konsep diri (X) dengan variabel religiusitas (Y) Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor. Hubungan positif ini memiliki makna bahwa semakin baik tingkat konsep diri maka religiusitas remaja pun semakin baik.

Berikut tampilan output SPSS uji linieritas dengan *deviation from linearity* variabel konsep diri (X_3) dengan variabel religiusitas remaja (Y).

Tabel 4
Uji Linearitas konsep diri dengan religiusitas
Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor
 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Religius * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	15367.094	36	426.864	11.187	.000
		Linearity	12640.535	1	12640.535	331.276	.000
		Deviation from Linearity	2726.559	35	77.902	2.042	.077
Within Groups			534.200	14	38.157		

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Religius * Konsep Diri	15367.094	36	426.864	11.187	.000
Between Groups					
Linearity	12640.535	1	12640.535	331.276	.000
Deviation from Linearity	2726.559	35	77.902	2.042	.077
Within Groups	534.200	14	38.157		
Total	15901.294	50			

Berdasarkan hasil pada tabel anova SPSS di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig. 0,77 lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi berpola linear.

Besarnya pengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor. Dapat dilihat pada hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5
Besar Pengaruh Konsep Diri terhadap Religiusitas
Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.818	.815	7.54602

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri

b. Dependent Variable: Sikap Religius

Pada tabel 5, diketahui pengaruh Pengaruh Konsep Diri terhadap religiusitas Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor sebesar 0,905 atau dapat dikatakan perubahan sikap religious remaja dipengaruhi oleh variabel konsep diri sebesar 81,8% yang dikategorikan pengaruhnya kuat/tinggi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa konsep diri terbukti signifikan dalam mempengaruhi religiusitas Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor,

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Konsep diri terhadap religiusitas remaja

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor. Hal ini berarti semakin tinggi konsep diri maka akan semakin meningkat religiusitas Peserta Didik di SMAN 1 Cileungsi Bogor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maisalfa bahwa

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan perilaku religiusitas siswa. Semakin positif atau baik konsep diri siswa, maka semakin tinggi dan baik pula perilaku religiusitasnya (Maisalfa, T., Basyir, M. N., & Zuliani, H., 2016)

Rogers menyatakan bahwa konsep diri memainkan peranan yang sentral dalam tingkah laku atau perilaku manusia. Semakin besar kesesuaian di antara konsep diri dan realitas, maka semakin berkurang ketidakmampuan diri orang yang bersangkutan dan juga perasaan tidak puasnya. Hal ini karena cara individu memandang dirinya akan tampak dari seluruh perilakunya. Konsep diri berperan dalam mempertahankan keselarasan batin, penafsiran pengalaman dan menentukan harapan individu. Hal tersebut dikarenakan apabila timbul perasaan atau persepsi yang tidak seimbang atau saling bertentangan, maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Untuk menghilangkan ketidakselarasan tersebut, ia akan mengubah perilakunya sampai dirinya merasakan adanya keseimbangan kembali dan situasinya menjadi menyenangkan lagi.

Senada dengan apa yang dijelaskan di atas, Hurlock (2004) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan inti dari pola perkembangan kepribadian seseorang yang akan mempengaruhi berbagai bentuk sifat dan perilakunya. Jika konsep diri positif, seseorang akan mengembangkan sifat-sifat seperti kepercayaan diri, harga diri dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realitas, sehingga akan menumbuhkan penyesuaian sosial serta menciptakan perilaku dan kepribadian yang baik. Sebaliknya apabila konsep diri negatif, individu cenderung akan mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah diri. Ia akan merasa ragu dan kurang percaya diri, sehingga menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial serta perilaku yang buruk pula.

Selain itu, konsep diri berperan dalam menentukan perilaku karena menentukan pengharapan individu. Pengharapan merupakan inti dari konsep diri, tujuan dan cita-cita individu yang selalu ingin dicapainya demi tercapainya keseimbangan batin yang menyenangkan.

Demikian pula halnya jika konsep diri dikaitkan dengan perilaku keagamaan, maka ada hubungan antara keduanya. Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa konsep diri memegang peranan sentral dalam tingkah laku atau tingkah laku manusia. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa jika seseorang memiliki konsep diri yang positif maka secara otomatis ia akan menunjukkan atau berperilaku baik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal perilakunya dalam menjalankan dan mengamalkan segala sesuatu yang diketahui atau dipelajari. sesuai dengan tuntunan ajaran Islam (Maisalfa dkk., 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis hasil penelitian, maka kesimpulan utama dalam penelitian ini adalah konsep diri memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap religiusitas peserta didik SMAN 1 Cileungsi Bogor. Adapun secara rinci penelitian ini menyimpulkan bahwa: Konsep diri memberikan kontribusi dalam meningkatkan religiusitas Peserta didik SMAN 1 Cileungsi Bogor.

Hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pengaruh langsung sebesar 0,818 antara konsep diri dengan religiusitas Peserta didik SMAN 1 Cileungsi Bogor. Hal ini berarti bahwa semakin baik konsep

diri maka semakin baik juga religiusitas Peserta didik SMAN 1 Cileungsi Bogor. Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan bahwa apabila pengembangan konsep diri baik maka akan lebih tinggi religiusitas yang dimiliki Peserta didik SMAN 1 Cileungsi Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

Alfi Zahrotul Hamidah, Andi Warisno, Nur Hidayah. (2021). MANAJEMEN KURIKULUM DALAMMENINGKATKAN KARAKTERRELIGIUS PESERTA DIDIK. *Jurnal An-Nur*, 7, No. 2.

Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan* (Soedjarmo & Istiwidayanti, Ed.). Erlangga.

Maisalfa, T., Basyir, M. N., & Zuliani, H. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Religiusitas Siswa Man Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*.

Maisalfa, T., Basyir, M. N., & Zuliani, H. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Religiusitas Siswa Man Rukoh Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 1(1).

Taylor E.Shelley, Leticia A. Peplau, David O. Sears. (2009). *Psikologi Sosial*. Kencana.